

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis alami yang disertai berbagai perubahan sistemik pada tubuh ibu, termasuk pada sistem hematologi. Perubahan ini merupakan bentuk adaptasi tubuh terhadap kebutuhan janin yang sedang berkembang, namun juga dapat menimbulkan tantangan kesehatan bagi ibu maupun janin. Meskipun sebagian besar kehamilan berlangsung normal, komplikasi bisa saja dapat terjadi pada setiap tahap, mulai dari pembuahan hingga proses persalinan. Oleh karena itu, upaya pemantauan kesehatan rutin dan edukasi kepada ibu hamil menjadi kunci utama dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) (Wati *et al.*, 2023).

Menurut WHO, pada tahun 2020 diperkirakan sekitar 287.000 perempuan di seluruh dunia meninggal karena penyebab kematian ibu, setara dengan sekitar 800 perempuan yang meninggal setiap hari karena penyebab kematian ibu yang berarti bahwa seorang perempuan meninggal setiap dua menit. Antara tahun 2000 dan 2020, rasio kematian ibu (jumlah kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup) turun sekitar 34% di seluruh dunia. Pada tahun 2023 angka kematian ibu di Indonesia sebesar 189 (per 100.000 kelahiran hidup).

Monitoring pada ibu hamil perlu dilakukan untuk menjaga kesehatan ibu dan bayi, diantaranya dengan cara melakukan pemeriksaan darah rutin meliputi hemoglobin, darah lengkap (eritrosit, leukosit, dan trombosit). Pemeriksaan darah termasuk jumlah trombosit, memiliki peranan penting dalam mendeteksi dini adanya kelainan hematologi yang mungkin muncul selama kehamilan. Trombosit memiliki fungsi dalam proses pembekuan darah. Selama periode kehamilan, ibu secara alami dapat mengalami penurunan maupun peningkatan jumlah trombosit yang mempengaruhi kesejahteraan ibu dan janin (Nurrahma *et al.*, 2023).

Selama kehamilan perubahan jumlah trombosit dalam darah ibu adalah fenomena yang biasa terjadi dan bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor fisiologis dan patofisiologis. Pada awal kehamilan, jumlah trombosit mungkin tetap stabil atau sedikit menurun namun seiring berjalannya kehamilan, volume plasma akan terus meningkat dan bisa menyebabkan penurunan jumlah trombosit karena

pengenceran darah (hemodilusi). Pada trimester ketiga banyak wanita hamil mengalami penurunan trombosit yang dikenal sebagai trombositopenia, fenomena ini sering kali diikuti oleh peningkatan aktivitas hemostasis sebagai persiapan untuk persalinan, yang berpotensi menyebabkan konsumsi trombosit yang lebih tinggi. Jika tidak dimonitor, kondisi ini dapat berkembang menjadi trombositopenia gestasional atau komplikasi lain yang mempengaruhi kesehatan ibu dan janin (Nurrahma *et al.*, 2023).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Andini *et al.*, 2022) mengenai gambaran jumlah trombosit pada ibu hamil di RS Bhayangkara Kota Palembang. Dari 45 ibu hamil yang menjadi responden, 3 orang (6,7%) mengalami trombositopenia, 40 orang (88,9%) memiliki jumlah trombosit normal, dan 2 orang (4,4%) mengalami trombositosis. Berdasarkan usia kehamilannya, kelainan trombosit lebih sering terjadi pada trimester III (6,9% trombositopenia dan 3,4% trombositosis dibandingkan dengan trimester II (masing-masing 10%), sedangkan pada trimester I tidak ditemukan adanya kelainan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyaningtyas, 2024) menunjukkan bahwa kadar trombosit pada ibu hamil di Puskesmas Blimbing, Jombang, sebagian besar dalam kategori normal (91%), sementara 9% mengalami trombositosis. Yang dimana studi ini menekankan pentingnya pemantauan jumlah trombosit selama kehamilan karena perannya dalam pembekuan darah dan mencegah pendarahan yang berlebihan yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan bayi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Jumlah Trombosit Pada Ibu Hamil Trimester III di UPT. Puskesmas Sentosa Baru”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam masalah ini yaitu, bagaimanakah gambaran jumlah trombosit pada ibu hamil di UPT. Puskesmas Sentosa Baru?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran trombosit pada ibu hamil trimester III.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pemeriksaan jumlah trombosit pada ibu hamil trimester III di UPT. Puskesmas Sentosa Baru.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jumlah trombosit pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sentosa Baru
2. Untuk menambah kepustakaan agar bisa menjadi referensi serta pedoman untuk peneliti yang berkeinginan meneliti dibidang hematologi mengenai gambaran jumlah trombosit pada ibu hamil
3. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat bahwa pentingnya monitoring jumlah trombosit pada ibu hamil
4. Untuk menambah pengetahuan mengenai perubahan jumlah trombosit yang bisa berbahaya pada ibu hamil.